



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka

Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Fauziah Luqyana Nurul Chotimah

6071901086

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

***The Effectiveness of Child – Friendly Schools at SDN 001 Merdeka,
Bandung City***

Skripsi

Oleh

Fauziah Luqyana Nurul Chotimah

6071901086

Pembimbing

Maria Rosarie Harni Triastuti S.IP.,M.Si

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Fauziah Luqyana Nurul Chotimah
Nomor Pokok : 6071901086
Judul : Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Januari 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

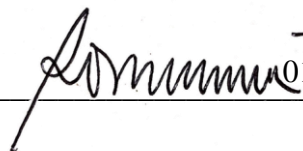
Ketua sidang merangkap anggota

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

:  01022023

Sekretaris

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

:  01022023

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

:  01022023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Luqyana Nurul Chotimah
NPM : 6071901086
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil Skripsi sendiri, bukan karya tulis yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk memperoleh lulus Skripsi. Di dalam penelitian ini tercantum pendapat dari penelitian ahli terdahulu yang ditulis sesuai dengan standar kaidah penulisan karya ilmiah yang ditentukan.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran, tanggung jawab serta kesediaan untuk menerima konsekuensi apapun apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan tulisan ini.

Bandung, 06 January 2023



Fauziah Luqyana Nurul Chotimah

ABSTRAK

Nama : Fauziah Luqyana Nurul Chotimah
NPM : 6071901086
Judul : **Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung**

Sekolah Ramah Anak merupakan sebuah program yang memiliki tujuan untuk memberikan pemenuhan pendidikan melingkupi hak dan perlindungan khusus bagi anak sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Sekolah Ramah Anak sudah diterapkan di SDN 001 Merdeka sejak tahun 2017 namun terdapat indikasi masalah yang dapat mengganggu pencapaian Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung berdasarkan 6 komponen program Sekolah Ramah Anak dan untuk mengetahui upaya mengatasi kendala pencapaian efektivitas program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan Teori Program pada Teori Perubahan oleh Funnell dan Rogers untuk mengukur efektivitas Program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka dan mengidentifikasi penyebab masalah utama yang mengganggu pencapaian Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menggunakan manusia sebagai subjek penelitian untuk melihat situasi sosial sejauh mana keberhasilan atau bentuk optimal dari efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi SDN 001 Merdeka, studi literatur melalui pedoman Sekolah Ramah Anak, wawancara kepada 11 informan Narasumber yang terbagi 2 orang dari Tenaga Pengajar, 1 orang dari Bidang Kesiswaan, 2 orang dari Orang Tua Peserta Didik, 6 orang dari Peserta Didik, dan 1 orang dari Tenaga Keamanan atau Satpam Sekolah, dan dokumentasi melalui dokumen sekolah dan dokumentasi foto kondisi Sekolah SDN 001 Merdeka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga komponen tersebut dinyatakan bahwa program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung kurang efektif. Dijelaskan pada komponen pertama teori bahwa terdapat situasi yang tidak sesuai dengan Sekolah Ramah Anak. Komponen yang kedua hasil kondisi yang dicapai hanya sebagian, dengan kondisi sebagiannya lagi mengalami kendala. Komponen terakhir bahwa pelaksanaan Sekolah Ramah Anak perlu bergantung pada komponen sekolah ramah anak untuk mencapai hasil dan mengatasi situasi kondisi Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Program Sekolah Ramah Anak, SDN 001 Merdeka.

ABSTRACT

Name : Fauziah Luqyana Nurul Chotimah
NPM : 6071901086
Tittle : ***The Effectiveness of Child-Friendly Schools at SDN 001 Merdeka, Bandung City***

Child-Friendly Schools are a program that aims to fulfil the right to encompass education and special protection for children following the Regulation of the State Minister for Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia No. 8 of 2014 concerning Child-Friendly School Policy. Child-Friendly Schools have been implemented at SDN 001 Merdeka since 2017, but there are indications of problems that could interfere with the reporting of Child-Friendly Schools at SDN 001 Merdeka. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Child-Friendly School program at SDN 001 Merdeka City of Bandung based on the six components of the Child-Friendly School program and to determine efforts to overcome the obstacles to achieving the effectiveness of the Child-Friendly School program at SDN 001 Merdeka City of Bandung. This research uses Program Theory on Theory of Change by Funnell and Rogers to measure the effectiveness of the Child Friendly School Program at SDN 001 Merdeka and identify the causes of the main problems that interfere with the achievement of Child Friendly Schools at SDN 001 Merdeka.

This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach using humans as research subjects to see the social situation to what extent the success or optimal form of the effectiveness of the Child-Friendly School at SDN 001 Merdeka, Bandung City. The data collection technique used observation at SDN 001 Merdeka, literature studies through Child-Friendly School guidelines, interviews with 11 resource informants divided into two people from the Teaching Staff, one person from the Student Affairs Division, two people from the Parents of the Students, six people from the Students, and one person from Security or School Security, and documentation through school documents and photo documentation of the condition of SDN 001 Merdeka School.

The results of this study indicate that of the three components, it is stated that the Child-Friendly School program at SDN 001 Merdeka Bandung City is less effective. It is explained in the first component of the theory that there are situations that are not Child-Friendly Schools. The second component is the result of conditions that are only partially achieved, with the state that some are experiencing problems. The last component is that the implementation of Child-Friendly Schools needs to depend on the Child-Friendly School component to achieve results and overcome the situation of Child-Friendly School conditions at SDN 001 Merdeka.

Keywords: *Program Effectiveness, Child-Friendly School Program, SDN 001 Merdeka*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia nikmat dan kesehatan, sehingga Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung”** dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan Skripsi ini tak luput dari dukungan beberapa pihak yang telah membantu dan membimbing Peneliti, oleh karena itu Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada

1. Yth. Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti S.IP , M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Segenap Dosen Ilmu Administrasi Publik, Staff, dan Pekarya di Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial yang telah berjasa memberikan ilmu dan tenaga yang bermanfaat untuk seluruh keberlangsungan perkuliahan Peneliti.
3. Kedua *Orang tua dan Adik terkasih* yang selalu memberikan dukungan serta selalu memberikan limpahan do'a selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
4. Kepada *Badin, Ica, Ara, Nurul dan Devira* selaku bagian dari hidup saya – terima kasih karena sudah menjadi keluarga yang baik dan saksi perjalanan hidup peneliti di kampus selama 3,5 tahun terakhir, sekaligus menjadi penguat peneliti saat menjalani skripsi. Semoga selalu diberikan kebahagiaan berlimpah dan hal baik selalu menyertai kalian.

5. Kepada *BTS Bangtan Sonyeondan* yaitu *Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jung Jungkook* – terima kasih karena telah menjadi alasan peneliti bertahan hidup dan menjadi penyemangat serta motivasi untuk peneliti melangkah maju.
6. Kepada *Erico Setya Wardhana* – terima kasih karena selalu ada untuk peneliti, yang selalu menjadi saksi jatuh bangunnya peneliti dalam melakukan proses penelitian Skripsi, sekaligus selalu menjadi penenang bagi peneliti. Semoga hal – hal baik selalu menyertai erico.
7. Kepada diri sendiri karena sudah bertahan dan mau bangkit untuk melanjutkan menggarap penelitian skripsi, terima kasih sudah kuat.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
LEMBAR PLAGIARISME	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	17
1.3. Rumusan Masalah.....	22
1.4. Tujuan Penelitian	22
1.5. Manfaat Penelitian	23
BAB II	25
KAJIAN PUSTAKA	25
2.1. Pengertian Program.....	25
2.2. Studi Program Publik.....	27
2.3. Kriteria Evaluasi untuk Rekomendasi Kebijakan	27
2.4. Efektivitas	30
2.5. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
3.1. Tipe Penelitian	42
3.2. Peran Peneliti	44
3.3. Lokasi Penelitian.....	44
3.4. Sumber Data Penelitian.....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	47

3.6.	Teknik Analisis Data.....	51
3.7.	Keabsahan Kualitas Data	53
3.8.	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	54
BAB IV		67
PROFIL PENELITIAN.....		67
4.1.	Program Sekolah Ramah Anak	67
4.2.	SDN 001 Merdeka	79
4.3.	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.4.	Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia	81
4.5.	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	81
4.6.	Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	82
BAB V.....		83
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		83
5.1.	Analisis Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung berdasarkan Komponen Sekolah Ramah Anak.....	83
5.2.	Analisis Program Sekolah Ramah Anak berdasarkan Teori Program pada Teori Perubahan dalam Sue C. Funnell dan Patricia J. Rogers	117
BAB VI		173
KESIMPULAN DAN SARAN.....		173
6.1.	Kesimpulan	173
6.2.	Saran	175
DAFTAR PUSTAKA		178

DAFTAR TABEL

Table 1 Definisi Koneptual dan Variabel Operasional	55
Table 2 Komponen Sekolah Ramah Anak.....	73
Table 3 Jumlah Peserta Didik SDN 001 Merdeka	81
Table 4 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	82
Table 5 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 2 Poster Dilarang Merokok.....	87
Gambar 3 Poster Dilarang Merokok.....	87
Gambar 4 Poster Dilarang Merokok.....	87
Gambar 5 Kondisi Belajar Peserta Didik di Kelas.....	93
Gambar 6 Kondisi Belajar Peserta Didik di Kelas.....	96
Gambar 7 Kondisi Perpustakaan Kota Bandung.....	103
Gambar 8 Kedatangan Dinas Perpustakaan ke Perpustakaan SDN 001 Merdeka.....	104
Gambar 9 Kedatangan Dinas Perpustakaan ke Perpustakaan SDN 001 Merdeka.....	104
Gambar 10 Kondisi Depan UKS SDN 001 Merdeka.....	104
Gambar 11 Kondisi Ruang UKS SDN 001 Merdeka.....	104
Gambar 12 Kondisi Ruang UKS SDN 001 Merdeka.....	105
Gambar 13 Kondisi Ruang UKS SDN 001 Merdeka.....	105
Gambar 14 Foto Trias UKS SDN 001 Merdeka.....	105
Gambar 15 Kondisi Lapangan SDN 001 Merdeka.....	105
Gambar 16 Kondisi Lapangan SDN 001 Merdeka.....	105
Gambar 17 Simbol dan Poster di SDN 001 Merdeka.....	106
Gambar 18 Simbol Dilarang Merokok di SDN 001 Merdeka.....	106
Gambar 19 Simbol di SDN 001 Merdeka.....	106
Gambar 20 Poster di SDN 001 Merdeka.....	106
Gambar 22 Peserta Didik SDN 001 Merdeka menggunakan Pengeras Suara saat Presentasi.....	131
Gambar 23 Foto Lingkungan Sekolah.....	133
Gambar 24 Kondisi Kantin SDN 001 Merdeka.....	134
Gambar 25 Kondisi Kantin SDN 001 Merdeka.....	135
Gambar 26 Kondisi Toilet SDN 001 Merdeka.....	136

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INTERVIEW GUIDE TENAGA PENDIDIK SDN 001 MERDEKA .	184
LAMPIRAN 2 INTERVIEW GUIDE PESERTA DIDIK SDN 001 MERDEKA.....	197
LAMPIRAN 3 INTERVIEW GUIDE ORANG TUA PESERTA DIDIK	200
LAMPIRAN 4 TABLE PENELITIAN TERDAHULU	203
LAMPIRAN 5 SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN SKRIPSI	206
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN PENELITIAN KESBANGPOL.....	207
LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG.....	208
LAMPIRAN 8 PANDUAN SEKOLAH RAMAH ANAK	209
LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI BUKTI WAWANCARA	210

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Anak merupakan harta yang tak ternilai harganya, tidak hanya dilihat dari perspektif sosial, budaya, ekonomi, politik dan hukum tetapi juga dalam perspektif keberlanjutan sebuah generasi keluarga, suku, trah, maupun bangsa.¹ Anak dilindungi dan perlindungannya diatur dijelaskan dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menjelaskan bahwa Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak juga merupakan tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.²

Indonesia telah mengikuti Konvensi Hak Anak dan melakukan Ratifikasi atau menandatangani pada tanggal 26 Januari 1990. Lalu, aturan yang menerbitkannya yaitu melalui Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1990, maka Konvensi hak Anak dinyatakan berlaku di Indonesia sejak tanggal 5 Oktober 1990. Sebagai konsekuensinya bahwa "seharusnya" Pemerintah Indonesia berkewajiban untuk semaksimal mungkin berupaya memenuhi hak-hak anak di Indonesia. Pada Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi

¹ Prajnaparamita, K. (2018). Perlindungan Tenaga Kerja Anak. *Administrative Law and Governance Journal*, hal 113

² Undang – Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pada bagian Penjelasan Umum

Manusia dalam Bab III Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Dasar Manusia pada Bagian Kesepuluh mengatur mengenai hak anak. Bagian yang mempunyai judul Hak Anak ini memberikan ketentuan pengaturan yang dituangkan ke dalam 15 (lima belas) pasal, dimana dalam Pasal 52 ayat (2) disebutkan bahwa hak anak adalah hak asasi manusia dan untuk kepentingannya hak anak itu diakui dan dilindungi oleh hukum bahkan sejak dalam kandungan.³ Saat Indonesia mengikuti Konvensi Hak Anak sejak tahun 1990, KHA mengelompokkan hak – hak anak menjadi 4 hak dasar yaitu,

- Hak untuk bertahan hidup
- Hak untuk tumbuh dan berkembang
- Hak atas perlindungan
- Hak untuk berpartisipasi

Indonesia meratifikasi konvensi hak anak tersebut berdasarkan asas *pacta sunt servanda* (itikad baik) berkewajiban untuk melaksanakan memenuhi hak-hak anak secara umum, termasuk memberikan perlindungan dan penghargaan kepada anak untuk melindungi anak dari kekerasan dan pengabaian dalam lingkungan sosial. Seorang anak harus dilindungi dan kekerasan dan pengabaian, yang paling utama dalam lingkungan Sekolah. Karena, anak pun wajib mendapatkan hak untuk mengenyam pendidikan demi keberlanjutan masa depan bangsa.

³ Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Bab III Bagian Kesepuluh Pasal 52 Ayat (2)

Komitmen Negara untuk menjamin pemenuhan hak anak ditunjukkan dalam Pasal 28 ayat (1) Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi oleh Indonesia dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990, menyebutkan bahwa semua anak mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Kemudian dalam Pasal 29 ayat (1) menekankan bahwa pendidikan bertujuan untuk pengembangan kepribadian, bakat, kemampuan mental dan fisik anak hingga mencapai potensi sepenuhnya; pengembangan sikap menghormati hak-hak asasi manusia; pengembangan sikap menghormati kepada orang tua, kepribadian budaya, bahasa, dan nilai-nilai; penyiapan anak untuk kehidupan yang bertanggung jawab dalam suatu masyarakat dalam semangat saling pengertian, tenggang rasa, kesetaraan gender, dan persahabatan antar semua bangsa, suku, agama, termasuk anak dari penduduk asli; dan pengembangan rasa hormat pada lingkungan alam.⁴

Anak sebagai generasi penerus bangsa wajib mendapatkan hak penuh mendapatkan pendidikan sebagai pondasi dan modal awal untuk menjadi penerus bangsa membangun negara Indonesia melalui beragam potensi dan Pendidikan yang mendukung agar Indonesia dapat menjadi negara yang berdaulat, maju, adil, dan Makmur.⁵ Pemenuhan hak anak tersebut dapat dilakukan dengan melalui pemberian hak anak dalam persoalan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Anak, dimana pendidikan menjadi bekal utama sang

⁴ Konvensi Hak – Hak Anak Disetujui oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa – Bangsa pada tanggal 20 November 1989, pasal 28 dan pasal 29

⁵ Kemenko PMK. (2021, August 22). Pemenuhan Hak Anak Fondasi Masa Depan Bangsa | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Retrieved October 12, 2022, from www.kemenkopmk.go.id website:

<https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/pemenuhan-hak-anak-fondasi-masa-depan-bangsa>

anak untuk dapat melanjutkan masa depan dengan cemerlang. pendidikan itu sendiri memiliki sebuah tujuan yaitu untuk membuat atau membangun berkembangnya potensi peserta didik yaitu anak itu sendiri untuk menjadi manusia yang memiliki ilmu dan kemampuan dalam belajar yang baik serta beriman dan berkarakter.⁶ Karena pendidikan merupakan sebuah fasilitas yang wajib dipenuhi oleh Pemerintah untuk dapat memenuhi hak anak sesuai dengan Undang – Undang No 23 Tahun 2002. Pendidikan utama yang perlu ditempuh dan didapatkan oleh Anak yaitu di Sekolah.

Sekolah merupakan sebuah Lembaga serta tempat yang memberikan Pendidikan bagi anak – anak, tentunya Pendidikan yang diberikan di Sekolah merupakan pendidikan formal yang akan tercatat pada setiap anak bahwa mereka yang bersekolah akan mendapatkan ijazah sebagai Pendidikan resmi yang dienyam. Sekolah melakukan kegiatan belajar dan mengajar yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan yang optimal oleh Tenaga Pengajar atau guru. Sekolah bukan hanya sebuah tempat untuk menuntut ilmu, akan tetapi lebih dari itu menjadi sebuah sarana untuk menjalin silaturahmi dan berbagi kehangatan antar siswa dan guru.

Karena sekolah merupakan rumah kedua bagi anak, dimana anak akan belajar menimba ilmu di sekolah selama bertahun lamanya dan sebagian besar waktu anak berada di sekolah diisi dengan segudang aktivitas sekolah untuk membangun karakter dan pendidikan anak. Maka dari itu penting untuk

⁶ Pamungkas, K., & Dan Maghfiroh, S. (2015). PERLINDUNGAN HAK ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM IBN KHALDUN. *CAKRAWALA*, X(2).

menciptakan sekolah sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi anak. Membuat sekolah nyaman untuk belajar bagi anak merupakan sebuah komitmen yang harus dipegang dan dijalankan oleh seluruh sekolah pada setiap levelnya di Indonesia. Sekolah perlu memberikan perlindungan hak anak serta meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar mengajar.

Sekolah Dasar merupakan sekolah tahapan pertama untuk pondasi awal anak untuk menata masa depan, Sekolah Dasar ini memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan masa depan anak. Sekolah Dasar perlu menjadi sekolah yang nyaman dan menyenangkan agar anak mendapatkan pembelajaran yang Bahagia dan bermanfaat. Sekolah Dasar pun perlu melakukan pengembangan karakter anak kearah yang positif dan membangun akhlak yang positif juga.

Untuk dapat menciptakan sekolah yang nyaman bagi anak dan dapat mewujudkan perlindungan dan pemenuhan hak anak dalam pendidikan di Sekolah perlu adanya sebuah program untuk mendorong perwujudan tersebut, yaitu dengan Program Sekolah Ramah Anak. Program Sekolah Ramah Anak ini wajib dijalankan di Indonesia terutama di Kota Bandung sesuai dengan kebijakan Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia No 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Konsep Sekolah Ramah Anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan,

kebijakan, pembelajaran dan pengawasan. Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sebuah sekolah menjadi nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.⁷

Program Sekolah Ramah Anak dalam Kebijakan Sekolah Ramah Anak tersebut adalah sebuah program yang dibentuk oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia yang berhubungan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama untuk mengarahkan sekolah – sekolah menjadi tempat yang ramah anak. Dalam pelaksanaan implementasi nya program Sekolah Ramah Anak ini dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dibantu dengan Dinas Pendidikan dan juga satuan penyelenggara pendidikan seperti Kepala Sekolah dan guru atau guru BK terkait.⁸ Program Sekolah Ramah Anak ini juga berjalan untuk mewujudkan pengembangan kabupaten atau kota menuju layak anak melalui inisiasi sekolah ramah anak.⁹ Program Sekolah Ramah Anak ini dilaksanakan di setiap tingkatan sekolah yaitu di SD, SMP, dan SMA, dilaksanakan salah satunya di Kota Bandung tepatnya di Sekolah Dasar.

⁷ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2015). *Panduan Sekolah Ramah Anak*.

⁸ Horo, M. (2016). *Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Evaluasi Dampak Program Sekolah Ramah Anak oleh Komunitas KAKAK ASUH Bandung di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan*.

⁹ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2015). *Panduan Sekolah Ramah Anak*.

Sebagaimana diketahui bahwa sekolah ramah anak merupakan salah satu indikator dalam pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak. Sekolah Ramah Anak dalam pembentukan dan pembengannnya didasarkan pada prinsip – prinsip sebagai berikut.

1. Nondiskriminasi yaitu menjamin bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk menikmati hak anak atas pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, jenis kelamin, etnis, agama atau latar belakang orang tua.
2. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu selalu menjadi pertimbangan pertama dalam segala keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan terhadap peserta didik.
3. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghargai martabat kemanusiaan anak dan menjamin perkembangan yang utuh dan menyeluruh bagi setiap anak.
4. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah; dan
5. Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.¹⁰

¹⁰ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2015). *Panduan Sekolah Ramah Anak*.

Dalam penerapan Sekolah Ramah Anak harus dilaksanakan dengan berdasarkan atau merujuk pada enam komponen penting yaitu,

1. Kebijakan SRA
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah Anak
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak – Hak Anak dan SRA
4. Sarana dan Prasarana SRA
5. Partisipasi Anak
6. Partisipasi OrangTua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan, dan Alumni.¹¹

Penelitian Program Sekolah Ramah Anak pada tingkat Sekolah Dasar akan difokuskan di SDN 001 Merdeka Kota Bandung. Karena SDN 001 sudah menerapkan Program Sekolah Ramah Anak sejak tahun 2017 sampai saat ini. Hal ini tercatat pada Keputusan Wali Kota Bandung tahun 2022 tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak, bahwa SDN 001 Merdeka Kota Bandung yang berstatus sebagai sekolah negeri masuk ke dalam daftar sekolah ramah anak jenjang Sekolah Dasar (SD). SDN 001 Merdeka sudah mendeklarasikan sebagai sekolah ramah anak sebelum pandemic di tahun 2018. Namun ternyata terlihat adanya beberapa indikasi masalah yang dapat mengganggu pencapaian Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka. Maka, pada penelitian ini akan dijelaskan masalah apa saja yang mengganggu pencapaian Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka. Dapat diasumsikan bahwa masalah yang ditimbulkan tersebut

¹¹ Ibid

disebabkan karena pergantian kepala sekolah yang baru. Namun, perlu diketahui bahwa SDN 001 Merdeka yang sudah memiliki gelar Sekolah Ramah Anak tersebut terlihat memiliki pencapaian keberhasilan pada beberapa komponen Sekolah Ramah Anak, hal tersebut tidak dapat diasumsikan dan perlu diteliti lebih dalam seperti apa Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka. Menurut Narasumber Bapak Tanto Suryanto sebagai Bidang Kesiswaan atau Pembantu Kepala Sekolah (PKS) dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 November 2022 sebagai berikut ini:

“Sudah dari tahun 2017 menerapkan dan 2018 mendeklarasikan sebagai Sekolah Ramah Anak, Program sekolah ramah anak di sdn 001 merdeka bukan hanya selogan tapi juga harus dengan praktek, cuman kan disini yang namanya SD tidak ada OSIS, tapi tetap yang berperan adalah bapak sebagai kesiswaan. Dalam artian kita bekerja sama dengan para guru – guru wali kelas, untuk menghadapi anak – anak. Tapi tetap dapat mengambil perwakilan anak di sekolah.”¹² (November tgl 9)

Sekolah Dasar ini tepat berada pada Jl. Merdeka No. 9 Kecamatan Sumur Bandung. SDN 001 Merdeka menjadi salah satu SD terbaik dan bergengsi di Bandung, Sekolah Negeri ini setidaknya memiliki 1105 siswa aktif pada 2022.¹³ SDN 001 Merdeka merupakan sekolah SD pertama di Bandung yang dulunya merupakan SD 5 Kota Bandung. Sekolah yang telah terakreditasi A ini sudah

¹² Berdasarkan hasil wawancara Tanto, S. (2022, November 09). Wawancara dari Bidang Kesiswaan. (Fauziah, LNC, Interviewer)

¹³ Pelajar, R. S. (2022, July 23). Profil Sekolah Sdn 001 Merdeka Kota Bandung Kota Bandung. Retrieved October 24, 2022, from Suara Pelajar website: <https://suarapelajar.id/sdn-001-merdeka-kota-bandung/>

menggunakan kurikulum SD 2013 dan dilengkapi dengan akses internet. Sekolah ini memiliki 36 ruang kelas dengan jumlah peserta didik hingga 1106 siswa.¹⁴

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 001 Merdeka karena sekolah ini merupakan sekolah favorite dan merupakan salah satu SD Negeri terbaik di Bandung. SD yang posisinya terletak di tengah Kota dan hampir berdekatan dengan Kantor Walikota. Sekolah terbaik ini memiliki halaman sekolah yang luas serta fasilitas lengkap untuk menunjang kegiatan – kegiatan pembelajaran di sekolah baik siswa maupun guru. Sekolah yang besar serta banyaknya rombel kelas dimiliki oleh SDN 001 Merdeka. Slogan dan stigma masyarakat mengenai sekolah merdeka merupakan sekolah terbaik tercantum pada misi SDN 001 Merdeka, yaitu “*Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat.*” Pada wawancara tersebut, peneliti mewawancarai mengenai pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak berdasarkan keenam komponen keberhasilan dari program sekolah ramah anak. Berdasarkan dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak di SDN 001 Merdeka sudah baik dan bahkan melaksanakan setiap komponen program yang harus dilaksanakan, namun memang ternyata masih ada masalah dalam pelaksanaannya berdasarkan beberapa komponen keberhasilan sekolah ramah anak tersebut.

¹⁴ Fransiska Viola Gina. (2022, July 16). 10 Daftar Sekolah Dasar Negeri Terbaik di Jawa Barat, Ada Sekolahmu? - Bobo. Retrieved October 25, 2022, from bobo.grid.id website: <https://bobo.grid.id/read/083331008/10-daftar-sekolah-dasar-negeri-terbaik-di-jawa-barat-ada-sekolahmu?page=all>

Setelah melakukan wawancara tahap awal bersama dengan pihak sekolah dengan jabatan sebagai Bidang Kesiswaan atau Pembantu Kepala Sekolah (PKS) yaitu Bapak Tanto Suryanto, ditemukan beberapa titik masalah setelah melalui proses metode wawancara. Pedoman yang digunakan berdasarkan keenam komponen sekolah ramah anak berdasarkan panduan sekolah ramah anak. Dalam penerapannya masih terdapat permasalahan yang terjadi, yaitu yang pertama bahwa pencatatan mengenai pakta integritas semacam ikrar untuk mencegah kekerasan terhadap anak dalam bentuk buku kejadian ternyata hilang tercecer akibat dari pergantian Kepala Sekolah yang mengakibatkan perubahan kebijakan sehingga melakukan pembongkaran dan pembangunan pada beberapa titik sekolah, hal ini mengakibatkan hilang dan tercecernya dokumen penting tersebut. Tak hanya dokumen tersebut yang hilang dan tercecer, namun dokumen SK Internal juga hilang dan Kebijakan Peraturan Sekolah mengenai kebijakan anti kekerasan, kebijakan Kawasan tanpa rokok, dan kebijakan Kawasan bebas napza tersebut hanya ada dipajang pada beberapa titik sudut sekolah, akan tetapi untuk dokumen rincian kebijakannya hilang. Menurut Narasumber Bapak Tanto Suryanto sebagai Bidang Kesiswaan atau Pembantu Kepala Sekolah (PKS) dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 November 2022 sebagai berikut ini:

“Sudah ada, dulu ada dalam bentuk slogan dan dokumennya pun ada. Setiap ada kegiatan apapun selalu dicatat, Cuma setelah kemarin ada pembongkaran gak tau dimana, gaada tempat khusus gitu. Kejadian yang terkecil sampai yang terbesar. Sekolah melakukan pencatatan pada buku kejadian setiap ada kejadian dari detik ke detik, hari ke hari dan bulan ke bulan, namun hilang dan tercecer karena pembongkaran

sekolah. Kebetulan hampir 100% bapak yang nanganin. Buku kejadian ini berhubungan dengan ramah anak.”¹⁵ (November tgl 9)

Lalu, masalah yang kedua yaitu dimana partisipasi orang tua yang terlampau jauh ke arah negatif ketika berkaitan dengan pertengkaran antar kedua anak. Upaya saling melindungi antar orang tua dan anak yang berlebihan serta perasaan tidak terima orang tua saat anaknya bertengkar dengan anak lainnya membuat kedua orang tua anak yang bersangkutan tersebut ikut saling bertengkar bahkan sambil membawa senjata tajam. Menurut Narasumber Bapak Tanto Suryanto sebagai Bidang Kesiswaan atau Pembantu Kepala Sekolah (PKS) dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 November 2022 sebagai berikut ini:

“Terus yang lebih parah apa, kejadian anak sampai melibatkan orang tua, ini semua disini tidak ada yang mampu, kecuali panggil polisi atau panggil bapak. Makanya di dalem dokumen bapak itu ada sampai semua berhasil, yang satu bawa golok yang satu bawa beceng, itu orang tua, kejadiannya dari anak udah beberapa kali, dan yang bisa menanganinya itu tuh bapak, makanya bapak gaakan dilepas,”¹⁶ (November tgl 9)

Selanjutnya, masalah yang ketiga adalah pengurangannya sarana prasarana untuk penunjang Program Sekolah Ramah Anak pada SDN 001 Merdeka Kota Bandung. Banyaknya sarana prasarana yang diubah dan dikurangi pada SDN 001 Merdeka, hal ini kelengkapannya tidak sesuai dengan Komponen Program Sekolah Ramah Anak. Pengurangan dan perubahan sarana dan prasarana ini disebabkan oleh pergantian Kepala Sekolah baru SDN 001 Merdeka, yang membuat kebijakan dan ketetapan yang sudah dibuat dan disusun rapi sebelumnya

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara Tanto, S. (2022, November 09). Wawancara dari Bidang Kesiswaan. (Fauziah, LNC, Interviewer)

¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara Tanto, S. (2022, November 09). Wawancara dari Bidang Kesiswaan. (Fauziah, LNC, Interviewer)

harus dirombak karena adanya kebijakan baru lagi. Menurut Narasumber Bapak Tanto Suryanto sebagai Bidang Kesiswaan atau Pembantu Kepala Sekolah (PKS) dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 November 2022 sebagai berikut ini:

“Tidak semua kelas, misalnya media pembelajaran, alat peraga, kalo infocus juga dulu ada cuman, dulumah setiap kelas ada, sekarang paling Cuma beberapa kelas. Kalo yang tidak ada infocus pakai whiteboard biasa, ada fasilitas tv yang bisa disentuh cuma tidak dipergunakan, ada di perpustakaan. Dulumah ada berapa infocus untuk kegiatan pembelajaran di setiap kelas, tapi sekarang sudah tidak ada dan dikurangi karena berganti kepala sekolah, jadi beda kepemimpinan beda kebijakan lain keinginan, dan yang lebih parahnya lagi kumaha ceuk urang, padahal sebetulnya sudah di program semua yang baru the tinggal ngikuti aja, yang kurang tambahin, yang sudah ada perbaiki, inimah yang sudah ada bongkar da urang mah hayang kie, makanya bapak teh mundur weh.”¹⁷ (November tgl 9)

Masalah yang terakhir yaitu ditutupnya akses RKAS, RKAS merupakan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah, hal ini merupakan salah satu poin penting dalam mendukung SRA, dan memang perlu keterlibatan partisipasi dari peserta didik dan tenaga pengajar, namun dikarenakan adanya kebijakan baru dari pihak sekolah yaitu dari Kepala Sekolah yang baru saja menjabat membuat ditutupnya akses RKAS terhadap peserta didik dan guru.

“Tidak semua kelas, misalnya media pembelajaran, alat peraga, kalo infocus juga dulu ada cuman, dulumah setiap kelas ada, sekarang paling cuma beberapa kelas. Kalo yang tidak ada infocus pakai whiteboard biasa, ada fasilitas tv yang bisa disentuh cuma tidak dipergunakan, ada di perpustakaan. Dulumah ada berapa infocus untuk kegiatan pembelajaran di setiap kelas, tapi sekarang sudah tidak ada dan dikurangi karena berganti kepala sekolah, jadi beda kepemimpinan beda

¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara Tanto, S. (2022, November 09). Wawancara dari Bidang Kesiswaan. (Fauziah, LNC, Interviewer)

kebijakan lain keinginan, dan yang lebih parahnya lagi kumaha ceuk urang, padahal sebetulnya sudah di program semua yang baru the tinggal ngikuti aja, yang kurang tambahin, yang sudah ada perbaiki, inimah yang sudah ada bongkar da urang mah hayang kie, makanya bapak teh mundur weh. (saya inginnya seperti ini, maka dari itu bapak mundur)”¹⁸
(November tgl 9)

Masalah – masalah yang dijelaskan diatas yang tidak sesuai dengan komponen program sekolah ramah anak dapat menyebabkan terhambatnya perwujudan keberhasilan sekolah ramah anak yang lebih optimal di SDN 001 Merdeka Kota Bandung. Untuk dapat mengetahui apakah SDN 001 Merdeka Kota Bandung secara efektif menjadi dan melaksanakan Sekolah Ramah Anak maka peneleitian skirpsi ini dilakukan studi efektivitas untuk mengetahui apakah pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung sudah efektif sesuai dengan Komponen Program Sekolah Ramah Anak atau tidak.

Penelitian ini akan menggunakan konsep dari komponen Program Sekolah Ramah Anak dan menggunakan Theory of Change atau Teori Perubahan untuk dapat mengetahui apa yang akan merubah SDN 001 Merdeka menjadi tempat menimba ilmu yang nyaman dan aman bagi Peserta Didik melalui hasil dari pencapaian program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka, namun karena banyaknya indikasi masalah yang dapat mengganggu pencapaian tersebut maka akan ditinjau pada identifikasi lebih dalam mengenai gejala indikasi masalah melalui analisis situasi yang kuat, pelingkupan yang menetapkan batasan program dan menetapkannya dalam konteks yang lebih luas, dan pengembangan

¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara Tanto, S. (2022, November 09). Wawancara dari Bidang Kesiswaan. (Fauziah, LNC, Interviewer)

pendekatan inklusif. rantai hasil yang mencerminkan analisis situasi dan mekanisme perubahan pada tujuan Sekolah Ramah Anak yang dipilih untuk sekolah SDN 001 Merdeka agar dapat mengetahui upaya – upaya penyelesaiannya. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan fokus pada penelitian studi efektivitas lebih lanjut dan akan dibahas dalam Penelitian skripsi yang berjudul: **“Efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung.”**

1.1.1. Penelitian Terdahulu

Untuk dapat melengkapi penelitian ini maka perlu mengetahui penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini dilakukan memiliki tujuan agar mendapatkan perbandingan dan sebagai acuan. Lalu, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian – penelitian terdahulu yang sudah diteliti, berikut merupakan penelitian terdahulu,

1) Hasil Penelitian Monica Herlina Horo

Penelitian Monica Herlina Horo ini berjudul ***“Evaluasi Dampak Program Sekolah Ramah Anak oleh Komunitas KAKAK ASUH Bandung di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan.”*** Penelitian ini membahas mengenai deskripsi akan evaluasi dampak program yang dihasilkan melalui program Sekolah Ramah Anak di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan oleh Komunitas KAKAH ASUH Bandung dalam mewujudkan kebijakan Sekolah Ramah Anak sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak yang bersifat intended impact akan berhasilnya program dari Komunitas KAKAK ASUH Bandung dalam menggerakkan Kembali kebijakan Sekolah Ramah Anak di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan. Namun terdapat unintended impact yang menyebabkan diperlukannya evaluasi dan monitoring program yang harus dilakukan oleh pihak Komunitas KAKAK ASUH Bandung dalam meninjau dan menggerakkan program Sekolah Ramah Anak di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan.²⁰

2) Hasil Penelitian Nadia Maulidah

Penelitian Monica Herlina Horo ini berjudul **“Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Pengambangan 6.”** Penelitian ini membahas tentang implementasi sekolah ramah anak di SDN Pengambangan 6. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi sekolah ramah anak di SDN Pengambangan 6 mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.²¹

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan dalam pembentukan sekolah ramah anak di SDN Pengambangan 6 yaitu: tahapan

¹⁹ Horo, M. H. (2019). Evaluasi dampak Program Sekolah Ramah Anak oleh Komunitas KAKAK ASUH Bandung di SDN Cimenyan 01 Desa Cimenyan. *Unpar.ac.id*. <https://doi.org/skp39139>

²⁰ Ibid, Abstrak

²¹ Maulidah, N. (2022, June 30). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Pengambangan 6. Retrieved December 2, 2022, from *idr.uin-antasari.ac.id* website: <https://idr.uin-antasari.ac.id/20908/>

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah ramah anak, semuanya terlaksana dengan baik namun masih ada beberapa program sekolah ramah anak yang belum terlaksana secara optimal dikarenakan kendala seperti covid 19, mengenai ketersediaan informasi yang belum memadai dan tidak dilanjutkan nya evaluasi oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Adapun indikator sekolah ramah anak di SDN Pengambangan 6 sudah sesuai dengan aturan pemerintah dilaksanakan dengan baik di sekolah tersebut.²²

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian diatas serta uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Hilangnya dokumen Pakta Integritas dan SK Internal mengenai Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Pada indikator komponen program sekolah ramah anak Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 8 Tahun 2014 bahwa perlu adanya kebijakan Sekolah Ramah Anak di setiap sekolah yang menerapkan ramah anak dalam bentuk pakta integritas dan SK Internal yang menunjukkan sebuah komitmen sekolah tersebut.

Namun berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dijelaskan bahwa sebenarnya sekolah sudah memiliki pakta integritas dan SK

²² Ibid, Abstrak

internal kebijakan sekolah ramah anak pada SDN 001 Merdeka, akan tetapi hilang tercecer dan tidak bisa ditemukan dikarenakan dampak pembangunan dan pembongkaran lahan bangunan sekolah yang dilakukan dan pergantian perputaran ruangan yang dilakukan dan dirombak oleh pihak Kepala Sekolah yang baru menjabat di SDN 001 Merdeka. Bahkan arsip elektroniknya pun tidak dimiliki oleh pihak sekolah. Narasumber bidang kesiswaan mengatakan bahwa saat ini memiliki deklarasi sekolah ramah anak yang terbaru pada tahun 2022 dan masih dalam proses penandatanganan oleh pihak kepala sekolah.

2. Partisipasi Orang tua yang terlewat negatif

Diperlukannya partisipasi orang tua yang aktif terhadap keberlangsungan sekolah ramah anak sangatlah dibutuhkan, hal ini juga sesuai dengan indikator komponen program sekolah ramah anak Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 8 Tahun 2014 bahwa partisipasi orang tua dibutuhkan dalam mengawasi keamanan, keselamatan, dan kenyamanan peserta didik, hal ini sesuai atau berkaitan apabila orang tua perlu melindungi anaknya jikalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi di sekolah. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bidang Kesiswaan menjelaskan bahwa banyaknya orang tua yang terlibat ikut pertikaian karena anak – anaknya bertengkar, hal ini terjadi karena sempat terjadi beberapa kasus bahwa orang tua datang ke sekolah karena ada dua anak yang bertengkar, Kedua orang tua dari kedua anak tersebut saling tidak terima dan datang ke sekolah dengan membawa senjata tajam yaitu golok dan beceng. Hal ini sebetulnya sangat mengkhawatirkan karena apabila terus

dibiarkan terjadi mungkin akan mengganggu antar dua anak yang bertengkar atau akan mengganggu proses SRA.

3. Pengurangan Sarana Prasarana yang mendukung Sekolah Ramah Anak

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang pembelajaran serta perwujudan dari SRA, hal ini sesuai dengan indikator komponen program sekolah ramah anak Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 8 Tahun 2014, dimana perlu dipastikan sarana dan prasarana tersedia dengan baik. Akan tetapi hal ini terdapat masalah mengenai sarana dan prasarana karena banyaknya fasilitas pembelajaran dikurangi dan bahkan tidak ada seperti contohnya alat permainan edukatif sebagai media pembelajaran atau alat peraga tidak lengkap, lalu ada infocus yang dulunya memang sudah tersedia di setiap kelas namun saat ini hanya tersedia di beberapa kelas saja, bahkan terkadang satu tingkat kelas hanya memiliki 3 sampai 2 infocus saja. Hal ini menyebabkan terjadinya bentrok untuk penggunaan infocus antar kelas sehingga membuat terhambatnya proses pembelajaran didalam kelas.

Lalu, sarana prasarana lain yang kurang memadai yaitu mengenai ruang kreativitas di sekolah. Ruang ini memang perlu ada untuk memenuhi kelengkapan SRA, namun SDN 001 Merdeka mengurangi ruangan dan mengalihfungsikan ruangan menjadi tempat yang lain, yaitu Taman Baca, dimana Taman Baca tadinya memang sebuah sudut ruang kreativitas anak untuk melakukan literasi, namun saat ini diganti menjadi tempat wudhu, alhasil menyebabkan ruang literasi hanya di tempatkan di setiap kelas di sudut

kelas karena tidak adanya tempat lagi. Ruang Kreativitas yang tersedia untuk anak hanyalah di ruang seni. Semua alih fungsi dan pengurangan sarana prasarana ini diakibatkan oleh pergantian kepala sekolah yang baru saja menjabat beberapa bulan, semua kebijakan yang tadinya sudah memenuhi syarat kelengkapan SRA jadi berkurang dan mengakibatkan terhambat proses system pembelajaran.

4. Tidak adanya partisipasi anak dan guru dalam perencanaan dan pemantauan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk mendukung SRA

Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah atau yang disebut RKAS ini berguna dan penting untuk mendukung keberhasilan SRA, hal ini sesuai dengan indikator komponen program sekolah ramah anak Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 8 Tahun 2014 pada bagian komponen partisipasi anak perlu adanya keterlibatan peserta didik dalam proses penyusunan RKAS untuk mendukung SRA, namun bahkan hal ini tak sesuai fakta di lapangan, berdasarkan hasil wawancara bersama guru bidang kesiswaan menjelaskan bahwa tidak ada keterlibatan anak sebagai peserta didik dalam penyusunan RKAS, bahkan akses untuk melihat pun ditutup, ditambah lagi fakta bahwa guru tenaga pendidik pengajar pun tidak bisa terlibat pada RKAS. Jadi tidak ada keterbukaan akses dan semua ditutup terhadap RKAS ini, penyebabnya adalah kebijakan baru yang diterapkan oleh Kepala Sekolah baru, jadi RKAS tertutup dan tidak diperbolehkan akses bagi peserta didik dan guru – guru.

Berdasarkan identifikasi diatas terdapat permasalahan yang memiliki kaitan dengan enam komponen sekolah ramah anak, yaitu yang sesuai atau tertera pada pedoman sekolah ramah anak yakni Kebijakan SRA, seperti

- 1) Hilangnya komitmen kebijakan antikekerasan tertulis yaitu Pakta Integritas dan SK Internal terkait dengan komponen pertama sekolah ramah anak yaitu Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Karena pada komponen pertama tersebut disebutkan dalam poin – poin bahwa sekolah perlu memiliki pakta integritas dan sk internal.
- 2) Partisipasi Orang tua yang terlewat negative memiliki keterkaitan pada komponen sekolah ramah anak yang terakhir yaitu Partisipasi Orang tua. Pada partisipasi orang tua memang menjelaskan perlunya orang tua memberikan keamanan dan kenyamanan.
- 3) Pengurangan Sarana Prasarana yang mendukung Sekolah Ramah Anak memiliki keterkaitan dengan komponen sekolah ramah anak yang ke empat yaitu sarana dan prasarana sekolah ramah anak. Dengan itu dibutuhkannya sarana dan prasarana yang lengkap.
- 4) Tidak adanya partisipasi anak dan guru dalam perencanaan dan pemantauan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk mendukung SRA memiliki keterkaitan pada partisipasi anak dan guru pada perencanaan dan pemantauan RKAS. Hal ini masuk ke dalam komponen partisipasi anak dan kebijakan sra mengenai RKAS.

Maka, sesuai dengan rincian identifikasi diatas beserta keterkaitan dengan komponen sekolah ramah anak, peneliti akan meneliti efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian tentang Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka, terdapat masalah kekurangan yang tidak sesuai dengan Komponen Sekolah Ramah Anak. Maka, rumusan masalah rancangan penelitian ini adalah, **“Bagaimana efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung dalam Meningkatkan Kualitas Pemenuhan Hak Anak pada Pendidikan?”**

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diatas bahwa tujuan penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui efektivitas program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung berdasarkan 6 komponen program Sekolah Ramah Anak.
2. Untuk mengetahui masalah yang timbul dalam upaya pencapaian efektivitas Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka

3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala pencapaian efektivitas program Sekolah Ramah Anak di SDN 001 Merdeka Kota Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang administrasi publik mengenai Efektivitas Kebijakan Publik dan menjadi bahan referensi untuk acuan pendukung peneliti dan mahasiswa lain apabila tertarik pada bidang penelitian yang sama, juga dapat memberikan informasi materi pada bidang yang sama kepada mahasiswa lain.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada pihak – pihak terkait yang terlibat, seperti penjelasan dibawah ini yaitu

1. Manfaat Bagi SDN 001 Merdeka

Penelitian ini diharapkan nantinya akan bisa memberikan kontribusi sebuah rekomendasi strategi untuk bisa mendukung berjalannya Program Sekolah Ramah Anak lebih baik lagi.

2. Manfaat Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu SDN 206 Putraco Indah untuk menjalankan strategi yang baik agar kekerasan anak dapat terdeteksi secepat mungkin dan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan ramah anak pada sekolah ramah anak.